

**PENGARUH KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)**

**RISKI AMELIA<sup>1</sup>**

**Muhammad Nuur Farid Thoha, S.E., M.Si<sup>2</sup>**

*E-mail : [ameliariii@gmail.com](mailto:ameliariii@gmail.com)<sup>1</sup> : [mn.faridthoha.budiluhur.ac.id](mailto:mn.faridthoha.budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

**ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of audit committee, institutional ownership, managerial ownership and sales growth on the performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2016 period. The population of this study is LQ45 companies listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2016 period. Selection of sample is purposive sampling, the number of samples used as many as 6 companies from the population of 45 companies. This study is a literature study with secondary data processing using multiple linear regression analysis through SPSS version 20.0, t test (partially) and the F test (simultaneous) with significance level of 5% and a coefficient determination. Partially the result that the audit committee, managerial ownership, sales growth significant influence company performance. While institutional does not significantly influence the company's performance.*

*Keywords : audit committee, institutional ownership, managerial ownership, sales growth, Corporate Performance.*

**PENDAHULUAN**

Pengukuran kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut telah tercapai. Pengetahuan mengenai kondisi yang terjadi sekarang adalah dasar perusahaan untuk melakukan perbaikan dan melakukan langkah – langkah yang akan diambil pada tahap berikutnya. Keberhasilan perusahaan masa yang akan datang akan ditentukan oleh bagaimana investasi dan pengelolaan aset intelektual atau tak berwujud seperti kompetensi pekerja, loyalitas pelanggan dan pengendalian mutu, daripada fokus pada bagaimana pengelolaan dan investasi pada aset fisik. Dalam melakukan investasi ini, keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan tidak dapat diukur dalam jangka pendek dengan model keuangan tradisional. Pengukuran kinerja perusahaan merupakan suatu alat manajemen yang penting. Adanya suatu pengukuran, kondisi proses bisnis perusahaan dapat diketahui. Kinerja perusahaan merupakan hasil yang diperoleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Kinerja perusahaan (business performance) yang baik merupakan salah satu tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik tersebut membutuhkan suatu inovasi yang dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Dwijia Putri,2015).

Menurut pendapat ahli yang lain mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan informasi keuangan atau juga menggunakan informasi non keuangan. Informasi non keuangan ini dapat berupa kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Meskipun begitu, kebanyakan kinerja perusahaan.

Fabozzi (2000:881), pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun,. Pertumbuhan penjualan lebih besar dari biasanya di dalam suatu entitas berdasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Perusahaan dapat mencapai tingkat pertumbuhan diatas rata-rata dengan jalan meningkatkan kinerja perusahaan itu sendiri dengan memaksimalkan semua yang ada didalam perusahaan tersebut.

Menurut Jao dan Pagalung (2011) meneliti kepemilikan institusional memiliki dampak yang baik bagi manajemen laba di dalam observasi ini mendukung penelitian yang dilakukan Nuryaman et al. (2010).

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang di miliki oleh pemerintah, badan keuangan, maupun badan hukum, badan luar negeri, dana perwalian serta intitusi lainnya pada akhir tahun(Shien,et.al.2006) Winanda (2009).

Adanya kepemilikan saham oleh manajer, akan menyebabkan manajer bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal karena manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Penelitian (Theacini dan Wisadha 2014) menyimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Adanya Komite audit membantu dewan komisaris untuk meningkatkan laporan keuangan, mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan dan meningkatkan efektifitas fungsi audit internal dan eksternal audit (Hasnati ; 2003).

Sam'ani (2008) menyebutkan bahwa jumlah audit sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan komite audit memiliki bagian yang cukup penting dan strategis didalam menjaga *value* di proses penyusunan laporan keuangan sama halnya dalam memelihara penjagaan yang di miliki entitas dalam memadai , dan dilakukannya tata kelola yang baik.

Melalui uraian didalam latar belakang masalah diatas ,maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Komite Audit, , Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan”**.

Berdasarkan uraian diatas , penelitian ini memiliki batasan masalah seperti:

1. Variabel independen yang dipakai dalam observasi ini ialah Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja perusahaan.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian terbatas pada entitas LQ45 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia diperiode 2012-2016.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2012-2016.

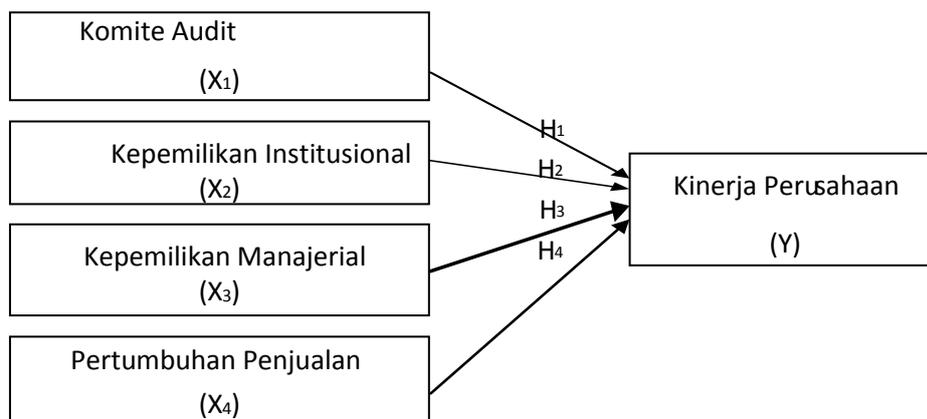
## KAJIAN TEORI

### Landasan Teori

Agar penulis lebih fokus dan tetap pada jalurnya, maka pembatasan masalah atas penelitian ini meliputi :

1. Subjek yang digunakan dalam penelitian terbatas pada entitas LQ45 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia .
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

### Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini merupakan penelitian kausal yang dilakukan untuk meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen . Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini untuk melihat sebab akibatnya antara lain komie audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan pada perusahaan LQ45.

## Populasi dan Sampel

Populasi di observasi ini adalah semua entitas LQ45 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, Populasi observasi ini berjumlah 45 perusahaan.

Dalam menentukan pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan atau penentuan sampel penelitian dengan menetapkan beberapa pertimbangan dan kriteria. Dengan memperhatikan hal tersebut, sampel pada observasi ini merupakan entitas yang memiliki tipe sebagai berikut :

1. Entitas Index LQ45 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2016.
2. Entitas LQ45 Non perbankan.
3. Entitas Index LQ45 yang tercatat di BEI diantara rentang waktu selama periode 2012-2016.
4. Entitas yang memiliki kepemilikan saham manajerial selama periode 2012-2016.
5. Entitas Index LQ45 yang mengeluarkan dan menampilkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2012-2016.
6. Entitas Index LQ45 yang menampilkan laporan keuangan dengan memakai mata uang rupiah pada tahun 2012-2016.

### Kronologi Pemilihan Sampel

NO	Kronologi Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di iDX selama periode 2012-2016.	45
2	Perusahaan Index LQ45 perbankan	(5)
3	Perusahaan LQ45 yang tercatat di IDX diantara rentang waktu selama periode 2012-2016.	(17)
4	Perusahaan LQ45 yang tidak memiliki kepemilikan saham manajerial selama periode 2012-2016	(8)
5	Perusahaan Index LQ45 yang tidak mengeluarkan dan menampilkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2012-2016.	(6)
6	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode 2012-2016.	(3)
	<b>Perusahaan LQ45 yang dijadikan sampel penelitian</b>	<b>6</b>

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

Model yang digunakan untuk menguji hipotesa terkait pengaruh komite audit, kepemilikan institusional, Kepemilikan Manajerial, pertumbuhan penjualan terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Perusahaan (ROA)} = \alpha + \beta_1 \text{ komite audit} + \beta_2 \text{ kepemilikan institusional} + \beta_3 \text{ Kepemilikan Manajerial} + \beta_4 \text{ pertumbuhan penjualan} + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Perusahaan (ROA)

- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel
- X1 = Komite Audit
- X2 = Kepemilikan Institusional
- X3 = Kepemilikan Manajerial
- X4 = Pertumbuhan Penjualan
- $\epsilon$  = Error

## PEMBAHASAAN

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 <sup>a</sup>	,570	,501	,03318

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

- a. Predictors: (Constant), KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN
- b. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.13 di atas tampak bahwa dari hasil perhitungan nilai Adjust R<sup>2</sup> sebesar 0,501 atau 50,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 50,1% variabel kinerja perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, kepemilikan manajerial, dan kebijakan dividen. Sisanya sebesar 49,9,0% (100%-50,1%) dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian ini sama halnya seperti nilai laba, ukuran perusahaan dan lainnya.

### Pengujian Secara Simultan (Uji F)

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,036	4	,009	8,276	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,028	25	,001		
	Total	,064	29			

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat Signifikansi

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan statistik F dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu nilai Sig. Output diketahui sebesar 0,022 (0,022 < 0,05) maka model fit atau layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.3**

### Pengujian Secara Parsial ( Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,149	,053		2,828	,009
	KOMITE AUDIT	-,160	,053	-,417	-2,997	,006

KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-7,57	,001	-,014	-,090	,929
KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-,047	,020	-,360	-2,320	,029
PERTUMBUHAN PEJUALAN	,312	,096	,443	3,240	,003

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Sumber : Hasil olah data menggunakan SPSS v.20.0

Pengujian ini berfungsi untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial (individu) kepada variabel dependen. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.14 diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan penjualan ( $X_1$ )  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 1,057 jadi  $t_{hitung} 1,057 < t_{tabel} 2,02108$  dan memiliki nilai Sig. 0,297 ( $0,297 > 0,05$ ) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, artinya secara parsial Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan.
2. Variabel Pertumbuhan Aset ( $X_2$ )  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -0,460 jadi  $t_{hitung} -0,460 > -t_{tabel} -2,02108$  dan memiliki nilai Sig 0,648 ( $0,648 > 0,05$ ) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, artinya secara parsial Pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan.
3. Variabel Kepemilikan Manajerial ( $X_3$ )  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -1,492 jadi  $-t_{hitung} -1,492 > -t_{tabel} -2,02108$  dan memiliki nilai Sig 0,143 ( $0,143 > 0,05$ ) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan  $H_{03}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak, artinya secara parsial Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan.
4. Variabel Kebijakan Dividen ( $X_4$ )  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 2,731 jadi  $t_{hitung} 2,731 > t_{tabel} 2,02108$  dan memiliki nilai Sig. 0,009 ( $0,009 < 0,05$ ) sehingga dalam hal ini dapat dinyatakan  $H_{04}$  ditolak dan  $H_{a4}$  diterima, artinya secara parsial Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan.

### Persamaan Regresi

**Tabel 4.4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,149	,053		2,828	,009		
1 KOMITE AUDIT	-,160	,053	-,417	2,997	,006	,890	1,124
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	-7,57	,001	-,014	-,090	,929	,747	1,338

KEPEMILIKAN MANAJERIAL	-,047	,020	-,360	2,320	,029	,716	1,396
PERTUMBUHAN PEJUJALAN	,312	,096	,443	3,240	,003	,920	1,087

a. Dependent Variable: KINERJA PERUSAHAAN

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$Y = Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$NP = 0,149 - 0,160 - 0,757 + 0,312 + \epsilon$$

Hasil data di atas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 0,149. Artinya jika Komite Audit (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Kepemilikan Manajerial (X3), Pertumbuhan Penjualan nilainya adalah 0, maka Kinerja Perusahaan (Y) nilainya adalah 0,149.
2. Nilai koefisien regresi variabel komite Audit (X1) bernilai negatif, yaitu 0,160 . Artinya bahwa setiap peningkatan Komite Audit sebesar 1, maka kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,160. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Komite Audit (X1) naik maka Kinerja perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusional (X2) bernilai negatif, yaitu 0,757. Artinya bahwa setiap peningkatan kepemilikan institusional sebesar 1, maka kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,757. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika kepemilikan institusional (X2) naik maka kinerja perusahaan (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Manajerial (X3) bernilai negatif, yaitu -0,047. Artinya bahwa setiap peningkatan Kepemilikan Manajerial sebesar 1, maka kinerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,047. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Kepemilikan Manajerial (X3) naik maka kinerja perusahaan (Y) akan turun, begitu juga sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan (X4) bernilai positif, yaitu 0,312. Artinya bahwa setiap peningkatan Pertumbuhan Penjualan sebesar 1, maka Kinerja Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,312. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika Pertumbuhan Penjualan (X4) naik maka kinerja perusahaan (Y) akan naik, begitu juga sebaliknya.

## Interprestasi Hasil Penelitian

### Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan

Analisis menunjukan bahwa Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusaha, komite audit adalah sebuah organisasi yang bersifat berdiri sendiri dan khusus, serta memiliki peran yang memiliki sudut pandang tersendiri dalam melakukan pengasan dan penjagaan system internal yang diliki entitas. Komite Audit dibangun dan dibuat oleh dewan komisaris. Dengan demikian pengujian terhadap variabel proporsi komite audit independen perusahaan perusahaan juga menunjukan tidak adanya pengaruh terhadap ROA. Hal tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya komite audit disuatu perusahaan belum mampu untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan tersebut. Dengan penelitian yang dilakukan oleh Davidson et.al., (2004) dan Sam'ani (2008). Perusahaan di Indonesia yang telah membentuk komite audit sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai pembentukan komite terbukti belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan walaupun adanya peningkatan investor terhadap akuntabilitas perusahaan tersebut. Dengan demikian komite audit yang ada di perusahaan belum mampu menjalankan tugas dengan semestinya dalam melaukan pengawasan terhadap perusahaan. Berdasarkan dari pengujian bahwa terdapat pengaruh negatif Komite Audit terhadap Kinerja

Perusahaan yang terdaftar di IDX. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Aswin Dwijayanti pada tahun (2015) yang tidak berpengaruh signifikan. Sehingga dapat disimpulkan penelitian ini konsisten dengan penelitian Agung Aswin Dwijayanti (2015) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif kepada kinerja entitas.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Kepada Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan oleh karena itu hasil observasi ini tidak seperti hipotesis peneliti. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh kepada kinerja entitas, kepemilikan institusional seperti perusahaan investasi dan kepemilikan oleh badan lain akan memicu tingkat pengawasan menjadi lebih baik. Kepemilikan Institusional tidak dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena masih sangat sedikit kepemilikan asing pada suatu perusahaan tidak bisa membuat kinerja perusahaannya menjadi meningkat karena para investor perusahaan bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri maka akan semakin mengesampingkan kepentingan pemegang saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Novi Lidiawati (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh kepada kinerja entitas.

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Kepada Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bila kepemilikan manajerial tidak berpengaruh kepada kinerja entitas maka hasil observasi ini tidak sesuai dengan hipotesis peneliti. Kepemilikan manajerial tidak dapat meningkatkan kinerja entitas. Hal ini karena masih sangat sedikitnya kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan yang tidak bisa membuat kinerja perusahaannya menjadi meningkat karena bisa saja manajer perusahaan bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri maka akan semakin mengesampingkan kepentingan pemegang saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian theacini dan wisadha (2014) mengungkapkan bila kepemilikan manajerial tidak berpengaruh kepada kinerja entitas.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan demikian hasil observasi ini sesuai dengan hipotesis peneliti. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dikarenakan besarnya laba pertumbuhan penjualan menjadi ukuran besar kecilnya pertumbuhan penjualan. Keadaan tersebut dikarenakan pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang menunjukkan kenaikan atau penurunan penjualan yang dilakukan perusahaan setiap tahunnya. Sedangkan kinerja perusahaan dalam penelitian ini mengukur seberapa besar rasio profitabilitas perusahaan, Untuk variabel pertumbuhan penjualan. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak sesuai hipotesis yang dibuat dan tidak konsisten dengan penelitian Ranti Agus Astuti (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan sebelumnya mengenai komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan terhadap kinerja perusahaan pada 6 entitas LQ45 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. Maka kesimpulannya adalah:

1. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan di entitas LQ45.
2. Kepemilikan Institusional tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap kinerja entitas pada entitas LQ45.
3. Kepemilikan manajerial tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap kinerja entitas pada entitas LQ45.
4. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja entitas pada entitas LQ45.

## **IMPLIKASI**

1. Untuk Investor

Untuk investor dan calon investor sebaiknya berinvestasi pada perusahaan dengan kepemilikan asing karena mempunyai kinerja perusahaan yang cukup baik yang didukung dengan sumber daya yang baik, baik itu dari segi sumber daya manusia atau dari segi sumber pendanaan dan juga sumber pendukung lainnya seperti teknologi yang cukup canggih untuk mendukung kegiatan perusahaan. Dan juga disarankan investor memilih perusahaan dengan tingkat leverage yang baik karena dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan, semakin tinggi tingkat leverage maka kecenderungan perusahaan menggunakan dana dari hutang juga tinggi, hal ini bisa meningkatkan resiko bagi perusahaan jika dana yang digunakan untuk kegiatan perusahaan sebagian besar didanai dari hutang.

## 2. Untuk Emiten

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kepemilikan institusional yang tinggi maka pada kinerja perusahaan seharusnya perusahaan atau emiten menambah jumlah proporsi saham manajerial yang mampu meminimalisir masalah keagenan di antara pemilik dan manajemen entitas sehingga dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya proporsi saham manajerial dan institusional diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Jayanti, Agung Aswin dan IB Raka Suardana. 2016. Komite Audit, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). Vol. 13. No. 3. Juni 2016 : ISSN : 1892-8486.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Ke-12. Jakarta: Rajawali pers, 2015.
- Hery. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 21. Semarang: Badan penerbit Universitas Di Ponegoro.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-8. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lidiawati, Novi. 2016. Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE SIA) Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.5. No. 5 : ISSN : 2460-6585.
- Munawir. 2012 Analisa Laporan Keuangan. Cetakan keenam belas. Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat. Belajar Analisis SPSS 20.0. Yogyakarta: ANDI
- Zarkasyi, W. AK. 2008. *Good Corporate Governance*: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya. Alfabeta, Bandung.
- Sartono, R. Agus. 2015 Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Cetakan keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2012. Metode penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Jurnal/ Artikel**
- Armini, Ni Nyoman Ayu dan Dewa Gede Wirama. 2015. Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kebijakan dividen paada kinerja perusahaan . Bali : Universitas Udayana. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556.
- Arifin, Drs. M.Com (Chans), Akt. Ph.D (2005) Tinjauan Perspektif Teori Keagenan (Agency Theory) : Pidato Pengusulan Jabatan Guru Besar. Universitas Diponegoro Semarang.

- Dwijayanti, Agung Aswin. 2016. Komite Audit, Dewan Komisaris, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Perusahaan". Jurnal Manajemen dan Bisnis ISSN : 1892-8486, Volume 13 Nomor 3 Juni 2016.
- Melinda, Fong Ida dan Sutejo Bertha Silvia, 2008, "*Interpendensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan*" Manajemen & Bisnis, Volume 7, nomor 2, September 2008.
- Ikatan Akuntan Indonesia .2015. *Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta
- Sawitri Ni Putu Yuliana Ria dan Putu Piti Lestari. 2015. Pengaruh Resiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Perusahaan. Bali : Universitas Udayana. E-Jurnal Manajemen Unud Vo; 4, No. 5, 2015: 1238-1251 ISSN : 2302-8912.
- Isnanta, R 2008 Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan.
- Sam'ani, 2008 Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan dan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2007, Universitas Diponegoro.
- Lidiawati, Novi, 2016. Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan". Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi ISSN : 2460-0585, Volume 5 Nomor 5 Juni 2016.
- Yulianto, Nor Arifin 201. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan, Skripsi : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Wirananta, Yulius Ardy. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Munawir, S .2012. Analisis Laporan Keuangan : Yogyakarta : Liberty.
- Mahaputri, Ajeng Asmi dan Yadnyana. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana, Volume 9 No. 1 Hal 58-68.